



PELAKSANAAN PKKM DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN MERAKURAK

Nurlaili Komairatul Fitria (*MPI, STAISAM*),

nurlailikomairatulfitria@staisam.ac.id

Abstrak

PKKM or Performance Assessment of Madrasah Principals is an assessment carried out on the Madrasah Principal according to the relevant data held by the madrasah principal. PKKM itself is carried out in two periods each year, namely a period of 1 year and a period of 4 years. The target of PKKM assessment is all madrasah principals from the RA, MI, MTs and MA levels. The object of this research is all madrasah principals in Merakurak sub-district, both from RA, MI, MTs and MA. The method used by researchers is a qualitative method with an interview approach. Based on the results of data processing, it was found that the results of holding PKKM for all madrasah principals were very helpful in improving the performance of madrasah principals.

Keywords: the performance of the principal

Abstrak

PKKM atau Penilaian Kinerja Kepala Madrasah adalah penilaian yang dilakukan terhadap Kepala Madrasah sesuai data yang relevan yang dimiliki oleh kepala madrasah. PKKM ini sendiri dilakukan dengan dua periode setiap tahunnya yakni periode 1 tahun dan periode 4 tahun. Sasaran penilaian PKKM adalah semua kepala madrasah baik dari tingkat RA, MI, MTs maupun MA. Obyek dari penelitian ini adalah semua kepala madrasah yang berada di kecamatan Merakurak, baik dari RA, MI, MTs maupun MA. Metode yang dilakukan peneliti adalah dengan metode Kualitatif dengan pendekatan wawancara. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh ditemukan bahwa hasil dari diadakannya PKKM untuk semua kepala madrasah ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah.

Kata kunci: kinerja, kepala madrasah

PENDAHULUAN

Penilaian adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data sebagai bahan pengambilan keputusan. Penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan sebagai kepala madrasah yang selanjutnya disebut Penilaian Kinerja Kepala Madrasah merupakan proses pengumpulan, pengolahan, analisis sebagai proses dalam pemenuhan standart peningkatan mutu.

Penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah dilakukan dengan memberikan penilaian setiap penilaian berdasarkan data yang relevan. Penilaian yang dilakukan dengan tahapan wawancara, penilaian dan perhitungan nilai. (Khotimah, 2016). Penilaian yang dilakukan kepada kepala madrasah ini meliputi 7 unsur yakni kepala madrasah sebagai educator (Pendidik), kepala madrasah sebagai manager, kepala madrasah sebagai administrator, kepala madrasah sebagai supervisor, kepala madrasah sebagai leader, kepala madrasah sebagai innovator dan kepala madrasah sebagai motivator.

Dalam buku pedoman Penilaian Kinerja Kepala sekolah/Madrasah dituliskan bahwa Peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru merupakan penilaian tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir kepangkatan dan jabatan. Guru yang dimaksud dalam peraturan diatas adalah guru yang mempunyai tugas tambahan sebagai kepala madrasah.

Standar Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam peningkatan mutu madrasah. Fokus utama dan penting dalam peningkatan mutu ini adalah profesionalisme kepala madrasah yang terencana dalam proses peningkatan mutu tersebut. Untuk itu proses peningkatan mutu tersebut perlu dilakukan secara berkala sehingga terwujud profil kepala madrasah yang sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah, pasal 12 menyatakan bahwa : (1) penilaian kinerja kepala madrasah dilakukan secara berkala setiap tahun dan secara kumulatif setiap empat tahun,; (2) penilaian kinerja tahunan dilaksanakan oleh pengawas madrasah, (3) penilaian kinerja empat tahunan dilaksanakan oleh atasan langsung dengan mempertimbangkan penilaian kinerja oleh tim penilai yang terdiri oleh pengawas madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan komite sekolah ditempat bertugas; (4) hasil kinerja dikategorikan dalam tingkatan *amat baik, baik, cukup, sedang atau kurang*.

Dari sedikit jabaran diatas penilaian kinerja kepala madrasah sangat diperlukan guna mengetahui sejauh mana cara kerja kepala madrasah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dapat diketahui melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah tersebut.

Kecamatan merakurak sendiri terdiri dari 11 lembaga tingkat Madrasah Ibtidaiyah, 2 lembaga tingkat Madrasah Tsanawiyah , dan 1 lembaga tingkat madrasah Aliyah. Dari sini peneliti ingin memfokuskan penelitian tentang PKKM yang berfokus pada tingkatan lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kecamatan merakurak.

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Merakurak yakni ; (1) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah yang berada di Desa Tlogowaru, ; (2) Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin yang berada di Desa Temandang, ;(3) Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda yang berada di Desa Pong-Pongan,; (4) Madrasah ibtidaiyah Dahlanayah yang berada di Desa Senori,; (5) Madrasah Ibtidaiyah Al- Husain yang berada di Desa Tuwiri Wetan, (6) Madrasah Ibtidaiyah Kelopo Telu yang berada di Desa Kapu,; (7) Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang berada di Desa Tegal Rejo,; (8) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang berada di Desa Becok,; (9) Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang berada di Desa Koro,; (10) Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang berada di Desa Mandirejo,; (11) Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang berada di Desa Sumberjo.

Dari pertimbangan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Merakurak dengan judul 'Pelaksanaan PKKMM dalam meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Merakurak'.

Masalah umum yang ada dalam penelitian ini adalah : ' bagaimana pelaksanaan PKKMM dalam meningkatkan Kinerja kepala madrasah Ibtidaiyah di kecamatan merakurak'. Dari rumusan masalah tersebut peneliti merumuskan bagaimana proses pelaksanaan PKKMM pada tingkat madrasah Ibtidaiyah di kecamatan merakurak?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan membahas tentang pelaksanaan PKKMM dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah ibtidaiyah di kecamatan merakurak.

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian yang dilakukan ini nanti hasilnya bisa menjadi sumbangan di dunia pendidikan, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain guna untuk menyumbangkan pemikirannya dalam dunia pendidikan. Bagi sekolah yang diteliti diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan guru demi mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti subyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dan bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian atau fakta, keadaan, fenomena. Metode deskriptif sebagaimana diungkapkan oleh Nazir (1988) merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan dalam bukunya Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan demikian tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah membuat deskripsi yang berkaitan tentang efektifitas pelaksanaan PKKMM dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah. Subyek atau sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan merakurak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan PKKMM dalam meningkatkan Kinerja kepala madrasah Ibtidaiyah di kecamatan merakurak

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan merakurak yang berjumlah 11 lembaga pendidikan dan berjumlah 2.373 siswa. Lembaga pendidikan tersebut yaitu (1) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah yang berada di Desa Tlogowaru dengan Kepala madrasah Ibu Nur Laili Komairatul Fitria, M.Pd. ; (2) Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin yang berada di Desa Temandang dengan kepala madrasah Bapak Abdul Salam, S.Pd.I. ; (3) Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda yang berada di Desa Pong-Pongan dengan Kepala madrasah Bapak Suryono, S.Ag. ; (4) Madrasah Ibtidaiyah Dahlaniyah yang berada di Desa Senori dengan kepala madrasah Bapak Ahmad Sholeh, S.Pd.I. ; (5) Madrasah Ibtidaiyah Al-Husain yang berada di Desa Tuwiri Wetan dengan kepala sekolah Ibu Retno Winarsih, S.Pd. ; (6) Madrasah Ibtidaiyah Kelopo Telu yang berada di Desa Kapu dengan kepala sekolah Bapak Faizin KR, S.Pd.I. ; (7) Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang berada di Desa Tegal Rejo dengan kepala

sekolah Bapak samsul Hadi,S.Pd.I.; (8) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang berada di Desa Becok dengan kepala sekolah Bapak Mustiko,S.Pd.I.; (9) Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang berada di Desa Koro dengan kepala sekolah Bapak Sumit,S.Pd.I.; (10) Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang berada di Desa Mandirejo dengan kepala sekolah Bapak ahmad Nasiruddin,S.Pd.I.; (11) Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang berada di Desa Sumberjo dengan kepala sekolah Bapak Nurul Huda,S.Pd.I. Pelaksanaan PKKM dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Menurut penelitian PKKM yang dilakukan di kecamatan merakurak terhadap 11 lembaga pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah, PKKM terhadap 11 lembaga ini dilaksanakan dengan 2 jenis penilaian yakni penilaian 1 tahunan dan penilaian 4 tahunan. Penilaian Tahunan atau 1 tahun merupakan penilaian yang dilakukan secara periodik setiap tahun. Sedangkan penilaian 4 tahunan adalah penilaian kinerja akhir periode jabatan kepala madrasah, merupakan akumulasi penilaian kinerja tahunan ditambah penilaian kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah selama 4 tahun.

Pelaksanaan PKKM di kecamatan Merakurak pertama kali dilaksanakan yakni pada tahun 2019, sedangkan pelaksanaan PKKM tahun 2020 ini, pelaksanaan 4 tahunan dilaksanakan tanggal 2 Desember 2020 bertempat di MI Al-Huda Pongpongan, sedangkan yang pelaksanaan 1 tahunan bertempat di Mi Dahlaniyah Senori yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2020.

Persiapan yang harus dipersiapkan oleh kepala Madrasah dalam menghadapi PKKM ini sendiri adalah kepala madrasah harus mempersiapkan aspek-aspek atau indikator yang nantinya akan di nilai oleh pengawas atau oleh tim yang ditunjuk dalam penilaian 4 tahunan. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu; (1) usaha pengembangan Madrasah,; (2) pelaksanaan tugas manajerial,; (3) pengembangan kewirausahaan,; (4) supervisi terhadap pendidik dan kependidikan,; (5) hasil kinerja kepala madrasah.

Kepala madrasah dalam pelaksanaan PKKM ini harus mempersiapkan berupa bukti fisik yang sedianya harus dibawa dan di berikan ketika penilaian kepada tim penilai yang telah ditunjuk. Dalam bukti fisik yang harus dipersiapkan antara lain madrasah harus mempunyai print out rewiw kurikulum yang dibuat setiap tahunnya, adanya struktur organisasi, adanya buku rapat, adanya RKM, RKTm dan RKJM dan lainnya. Dalam pelaksanaan tugas manajerial kepala madrasah juga harus mempunyai bukti fisik EDM, kepala madrasah juga harus punya program kerja, catatan pembinaan untuk guru dan tendik. Perangkat pembelajaran juga harus dipersiapkan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran.

Pelaksanaan PKKM ini nantinya sangat membantu dan memudahkan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala atau pemimpin dalam suatu lembaga. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai yang diperoleh oleh para kepala madrasah dalam pelaksanaan PKKM adalah rata-rata memperoleh nilai yang baik bahkan ada yang mendapat nilai amat baik karena aspek-aspek yang dibutuhkan dalam penilaian terpenuhi.

Dengan pelaksanaan PKKM ini juga bisa menjadi motivasi diri untuk menjadi lebih baik karena salah satu tujuan PKKM itu sendiri adalah sebagai acuan dalam pengembangan keprofesian sebagai kepala madrasah dan juga sebagai efektifitas kinerja kepala madrasah.

Dengan pelaksanaan PKKM itu sendiri kepala madrasah bisa mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang harus diperbaiki dalam tugasnya sebagai kepala atau pemimpin dalam madrasah untuk menjadi kepala atau pemimpin yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasilpenelitiandanpembahasan, makasimpulanumumpenelitianyaitupelaksanaan PKKM dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah Ibtidaiyah diKecamatanMerakurakKabupatenTubansudahterlaksanadenganbaikdanesuaidengantujuan yang diinginkan.

Sedangkan simpulan secara khusus adalah peningkatan kinerja kepala madrasah melalui PKKM ini dinilai sangat baik, kepala madrasah mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan madrasah sebagai tugasnya menjadi kepala madrasah. Kepala madrasah Memotivasi diri untuk menjadi lebih baik karena mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus dilengkapi melalui adanya pelaksanaan PKKM.

Saran

Dari hasilpenelitiandansimpulandiatsmakapenelitimengharapkan agar pelaksanaan PKKM ini bisa menjadi ajang dan motivasi kepala madrasah untuk menjadi pemimpin yang lebih baik lagi bagi madrasah yang dipimpinnya.

DAFTAR RUJUKAN

- <http://geocities.ws/mrteddy/lamjuknispkk.pdf>
- Buku pedoman penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah tahun 2012